BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Jawilan yang beralamat di Jl. Jawilan -pamarayan harendong ds jawilan kec jawilan kab serang Provinsi Banten. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 jawilan yang berjumlah 40 siswa. Akan di laksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 pada bulan september.

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun 2019-2020													
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal Skripsi														
2.	Sidang Proposal Skripsi														
3.	Penyusunan Revisi Proposal Skripsi														
4.	Penyerahan Revisi Proposal Skripsi														
5.	Penyusunan Skripsi														
6.	Observasi dan Wawancara														
7.	Penyusunan Produk														
8.	Validasi Ahli														

9.	Uji Coba Produk														
10.	Sidang Munaqasah														
11.	Wisuda Srata-1														

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan di gunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[15] Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Model yang di gunakan adalah pengembangan model 4-D. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media *Mini Book* Berbasis Cerita Rakyat.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development* model 4-D ini, karena peneliti menganggap model metode inilah yang paling sesuai dengan pokok masalah yang sedang di bahas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersekala kecil, prosesnya melibatkan sekurang-kurangnya guru dan siswa untuk melakukan perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran lebih baik dan bermutu agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam model pengembangan, yaitu mendesain struktur model awal sebagai dasar

[15] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2014. Cet ke-21) hlm. 297.

pengembangan produk, jika model yang di gunakan mengadopsi dari model yang sudah ada, maka harus ada alasan mengapa memilih model tersebut, komponen-komponen yang di perbarui, dan kekuatan serta kelemahan model yang telah di kembangkan dengan model aslinya, dan jika model yang digunakan dikembangkan sendiri maka perlu di paparkan mengenai komponen-komponennya.

C. Prosedur dan Pengembangan Penelitian

Pengaruh pengembangan media *Mini Book* pada jenjang anak pendidikan dasar, adalah masa mereka menyukai permainan dan melihat gambar-gambar yang unik dan warna-warni, karena biasanya itu bisa disalurkan dengan bahan bacaan yang akan menumbuhkan minat baca anak dengan bahan cerita buku visual.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan *Research and development (R&D).* Tujuan lain dari penelitian pengembangan (R&D) adalah ingin menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, dan pengembangan berbeda dengan penelitian pendidikan karena tujuan adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan daari serangkaian uji coba, misalnya, melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang, dan uji lapangan kemudian dilakukan, direvisi, dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai atau layak di pakai.

Menurut teori 4-D Thiagarajan ada empat tahap penelitian dan pengembangan, yaitu *define* (pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develovp* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran) yang dapat dijelaskan sebagai berikut[16].

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan di kembangkan. Dalam tahap ini di bagi menjadi beberapa langkah yaitu :

a. Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan bahan ajar berupa *Mini Book.* Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternatif penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan bahan ajar media *Mini Book* yang sesuai untuk dikembangkan.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik Siswa yang sesuai dengan rancangan media pembelajaran. Karakteristik Siswa tersebut meliputi karakteristik kemampuan akademik, usia, dan motivasi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

[16] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2010), hlm 93

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis tugas yang akan peneliti lakukan adalah meminta siswa untuk membaca produk mini book yang peneliti kembangkan. Untuk melihat seberapa menariknya produk *Mini Book* yang dikembangkan peneliti.

d. Analisis Konsep (*Concept analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk mengetahui seperti apa konsep *Mini Book* yang akan peneliti kembangkan, dan kegiatan apa saja yang harus dilakukan peserta didik dalam produk *Mini Book*.

2. Tahap perancangan *(design)*

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu bahan ajar berupa *Mini Book* yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Tahap perancangan ini meliputi :

a) Penyusunan Instrumen (*criterion –test construction*)

Instrumen yang disusun meliputi instrumen Validator *Mini Book* Berbasis Cerita Rakyat, dan instrumen penilaian respon Siswa. Instrumen validasi *Mini Book* Berbasis Cerita Rakyat ini digunakan untuk menilai kelayakan dan keefektifan produk *Mini Book* Berbasis Cerita Rakyat yang akan dikembangkan melalui angket penilaian oleh validator yaitu Dosen, Guru, dan Kepala Sekolah. Sedangkan instrumen penilaian hasil uji coba produk dan instrumen penilaian respon Siswa digunakan untuk mengukur

pemahaman Siswa dalam membaca cerita selama menggunakan *Mini Book* Berbasis Cerita Rakyat dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pemilihan media (*media selection*)

Media yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan untuk menghasilkan produk sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan proses penggunaan *Mini Book* Berbasis Cerita Rakyat. Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media dipilih untuk menyesuaikan analisis peserta didik, analisis konsep dan analisis tugas.

c) Pemilihan Format (Format selection)

Pemilihan format dilakukan pada langkah awal dan merupakan langkah yang berkaitan erat dengan pemilihan media, yaitu kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai. Praktis, serta kemudahan dalam penggunaan media. Pemilihan format terdiri konten cerita rakyat dari yang sesuai dengan pengalaman belajar Siswa, gaya penulisan yang mudah dipahami oleh Siswa, ukuran dan jenis *font* huruf yang digunakan, penggunaan warna dan gambar yang baik pada Mini Book.

d) Rancangan awal *(initial design)*

Desain awal *(initial design)* yaitu susunan *Mini Book* yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing, masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki

Mini Book sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan *Mini Book* dari dosen pembimbing dan rancangan ini akan dilakukan tahap Validasi.

3. Tahap pengembangan (develop)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa *Mini Book* yang sudah di revisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba pada peserta didik terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut :

a) Validasi Ahli *(expert apprasisal)*

Validasi ahli ini berpungsi untuk mempalidasi konten. Sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. *Mini Book* yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh para ahli, sehingga dapat diketahui apakah Mini Book layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan *Mini Book* yang dikembangkan.

b) Uji Coba Produk *(development testing)*

Setelah dilakukan validasi ahli kemudian dilakukan uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan peserta didik menggunakan *Mini Book* dalam pembelajaran dikelas. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa media *Mini Book* yang telah direvisi.

c) Uji coba Terbatas

Setelah dilakukan validasi ahli, Kemudian di lakukan uji coba produk lapangan terbatas kepada kelompok kecil untuk mengetahui hasil penerapan Media Mini Book Berbasis Cerita Rakyat.

4. Tahap Desminasi (disseminate)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan *Mini Book*. Pada penelitian ini hanya dilakukan desminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan memperomosikan produk akhir.[17]

Langkah-langkah atau prosedur di atas dapat digambarkan pada bagan seperti berikut :

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4D

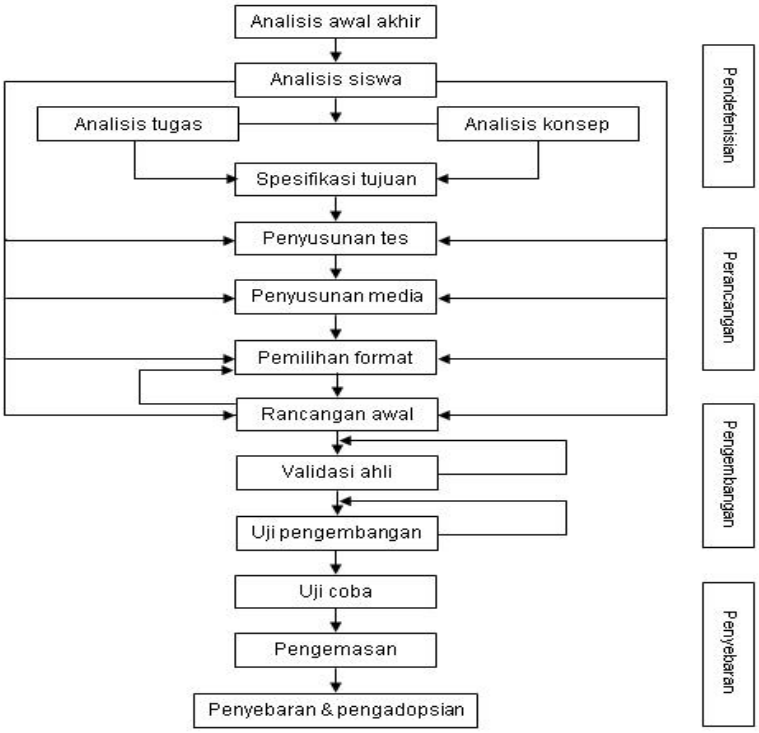

[17] Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 128-129.

d) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian.[18] Langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, penliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

a. observasi (pengamatan) adalah salah satu instrument pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (phenomena) yang sedang diteliti.

Tabel 3.2 Instrumen Kisi-Kisi Observasi

No	Kisi- Kisi Observasi	**Objek Yang Diamati**
1	Proses kegiatan pembelajaran di Kelas IV SDN 1 JAWILAN dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita.	Proses kegiatan pemebelajaran menunjukan ketida ktertarikan dan kurangnya pemahaman Siswa terhadap teks cerita dan soal yang monoton tanpa gambar.
2	Ketersediaan media/alat peraga yang dapat digunakan dalam meningkatkan	Kurangnya media/alat peraga yang dapat digunakan dalam

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 222.

	pemahaman Siswa dalam membaca cerita.	meningkatkan pemahaman Siswa dalam membaca cerita.
3	Penggunaan media/alat peraga yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman Siswa dalam membaca cerita.	Guru lebih terfokus menggunakan soal yang terdapat di dalam buku paket atau buku yang ada di Perpustakaan Sekolah.
4	Kesulitan yang dialami Siswa dalam memahami isi teks cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks cerita yang panjang tanpa gambar beserta perintah soalnya.
5	Kondisi Ruangan dan Siswa di Kelas IV SDN 1 JAWILAN.	Kondisi Ruangan dan Siswa di Kelas IV SDN 1 JAWILAN sudah cukup memadai.

b. Wawancara, komunikasi verbal untuk memperoleh suatu informasi langsung kepada sumber data. Berikut merupakan tabel instrumen kisi-kisi wawancara yang telah peneliti gunakan kepada narasumber Guru Wali Kelas 4 SDN 1 JAWILAN,

Tabel 3.3 Instrumen Kisi-Kisi Wawancara

No	**Narasumber**	**Indikator**
1	Kepala Sekolah	1. izin untuk Observasi dan penelitian terhadap sekolah

		2. Meminta izin untuk bertemu dan wawancara kepala sekolah dan wali kelas IV SD Negeri 1 jawilan
2	Wali Kelas	1. Jenis kurikulum yang dipakai.
		2. Kesulitan yang dialami Guru dalam mengajar.
		3. Ketersediaan media pembelajaran.
		4. Alternatif yang telah diberikan oleh Guru pada Siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.
		5. Hasil dari alternatif yang telah digunakan

c. *kuesioner* (angket) adalah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk di isi dan kemudian dikembalikan kepada peneliti[19].

1. Validasi Instrumen Untuk Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh salah seorang dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA). Validasi ahli media ini bertujuan untuk kelayakan media pembelajaran yang di lihat dari aspek tampilan dan program. Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi yang berupa pernyataan-

[19] Sugiono, *Metode Penelitian, Pendidikan, pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cetakan ke-20*, (Bandung: alfabeta,2014)

pernyataan. Ahli media memberikan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Validator Ahli Media

No.	Indikator	Pilih Jumlah Nilai				
		SK	K	C	B	SB
		1	2	3	4	5
1	Ukuran media Mini Book A3 (29,7 X 42,0 cm)					
2	Jenis Kertas media Mini Book yang digunakan bagian *Cover Art Carton* 230g, jenis isi media Mini Book mengggunakan kertas *Art Paper* 150g					
3	Kualitas Bahan media Mini Book tidak akan rapuh meskipun di simpan dalam waktu lama					
4	Ketepatan ukuran huruf					
5	Ketepatan jenis huruf menarik dan mudah di baca					
6	Ketepatan warna pada huruf					
7	Keterampilan struktur teks pada produk Mini Book					
8	Gambar yang digunakan sesuai dengan cerita					
9	Kesesuaian warna pada gambar					
10	Kemenarikan gambar					
11	Kemudahan pembuatan media bagi Guru					

12	Kemudahan penggunaan media bagi Siswa					
13	Kemudahan siswa untuk membawa media Mini Book yang berukuran kecil dan praktis bagi siswa dan guru					
14	Media Cerita yang dirancang sudah sesuai untuk Siswa Kelas IV SD					

2. Validasi Instrumen Untuk Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh salah seorang Guru Sekolah Dasar Negeri 1 jawilan (Wali Kelas 4). Adapun tujuan validasi ahli materi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran.

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Validator Ahli Materi

No.	**Indikator**	**Pilih Jumlah Nilai**				
		SK	**K**	**C**	**B**	**SB**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Materi pada Media Mini Book sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar.					
2	Materi cerita rakyat pada Media Mini Book sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					
3	Materi cerita rakyat yang disajikan dapat di pahami dengan mudah oleh siswa					
4.	Ilustrasi di sajikan sesuai dengan muatan materi cerita rakyat dalam Media Mini Book					
5.	Bahasa yang digunakan dalam Media Mini Book mudah dipahami oleh siswa					
6.	Materi yang di sajikan sistematis					

7.	Ketepatan struktur kalimat dan Bahasa mudah dipahami pengguna Bahasa					
8.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
9.	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas					
10	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi					

Selain Angket untuk Validator. Peneliti juga menyiapkan Angket untuk siswa setelah digunakannya Produk Media Mini Book Berbasis Cerita Rakyat. Berikut merupakan table angket untuk siswa:

Tabel 3.6 Instrumen Penilaian Respon Siswa

No	**PERNYATAAN**	**Pilih Jumlah Nilai**				
		SK	**K**	**C**	**B**	**SB**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Saya Suka dengan Mini Book					
2	Tampilan Mini Book ini menarik					
3	Tulisan teks cerita pada Mini Book mudah di baca					
4	Bahasa yang digunakan pada Mini Book mudah di mengerti					
5	Tampilan gambar pada Mini Book sesuai dengan Cerita					
6	Kalimat dan paragraf yang diginakan dalam media Mini Book jelas dan mudah di pahami.					
7	Kemenarikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media Mini Book					
8	Kemandirian belajar dalam bantuan media Mini Book					
9	Saya mampu memahami isi cerita yang					

	ada pada Mini Book					
10	Saya tertarik untuk membaca Mini Book					

d. Catatan lapangan/dokumentasi, digunakan sebagai pelengkap data penelitian sehingga diharapkan semua data yang tidak termasuk dalam observasi dapat dikumpulkan pada penelitian ini.[20]

e) Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis validasi produk oleh Dosen Ahli dan Guru Kelas, uji coba terbatas siswa dan uji coba lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Data dalam penelitian akan ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.
2. Hasil penilaian dari dosen ahli berupa kualitas produk dikodekan dengan skala kualitatif kemudian dilakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Skor

Keterangan	**Skor**
E = 0%-20% Sangat Kurang	$0 \leq R < 1$
D = 21%-40% Kurang	$1 \leq R < 2$
C = 41%-60% Cukup	$2 \leq R < 3$
B = 61%-80% Baik	$3 \leq R < 4$

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 12-18

A = 81%-100% Sangat Baik	$4 \leq R < 5$

3. Batas minimal kelayakan berdasarkan table tersebut adalah C = 41%- 60% cukup dengan skor $2 \leq R < 3$
4. Tabulasi semua data diperoleh untuk setiap aspek, sub aspek dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen.
5. Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek dengan rumus :

$$Xi = \frac{\Sigma x}{n} x\ 100\%$$

Keterangan :

Xi : Skor rata-rata (presentase nilai akhir)
$\sum x$: Jumlah skor (skor mentah)
n : Jumlah penilai (skor ideal)[21]

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 21-24.